

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei – Juni 2023.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penyajian hasilnya (Hardani dkk., 2020). Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan peneliti arahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan.

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan atau dilanjutkan dengan dilakukannya penelitian analitik (Nasrudin, 2019).

3.3 Partisipan

Partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Partisipan dalam penelitian yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia yang bertempat di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Kota Bandung, Jawa Barat adalah civitas akademika Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI antara lain dosen, staf dan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI tahun angkatan 2019, serta mahasiswa aktif program studi Pendidikan Teknik Arsitektur tahun angkatan 2019.

3.4 Populasi dan Sampel

Supardi (dalam Nurrahmah dkk., 2021) mengungkapkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang terdapat di suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah atau pokok kajian. Sedangkan sampel, menurut Arikunto (dalam Nurrahmah dkk., 2021) yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang telah menyelesaikan mata kuliah *Micro Teaching* yang berjumlah sebesar 49 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Arikunto (dalam Awe & Benge, 2017) berpendapat bahwa apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi. Atas dasar pertimbangan pendapat ahli tersebut, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Adapun sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Sensus atau *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 49 mahasiswa.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perkuliahan *micro teaching* dan yang menjadi variabel terikat adalah minat berprofesi guru.

3.5.2 Definisi Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi definisi variabel operasional masing-masing variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Perkuliahan *micro teaching* adalah sarana berlatih yang telah dilaksanakan untuk berani tampil di kelas dengan peserta didik yang beraneka ragam karakternya, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, mengelola kelas agar kondusif untuk proses belajar mengajar, dan lain-lain. Latihan mikro adalah latihan yang biasanya dilakukan oleh seorang guru atau calon guru untuk melatih keterampilan mengajar dan mempersiapkan mental untuk terjun langsung ke lapangan.
- b. Minat berprofesi guru adalah suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap aktivitas profesi guru. Minat berprofesi guru merupakan pemusatan pikiran, perasaan, kemauan, atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Suatu ketertarikan seseorang terhadap profesi guru tanpa adanya paksaan kepada seseorang tersebut akan meluangkan waktu, tenaga, bahkan biaya untuk memenuhi atau mewujudkan cita-citanya menjadi guru.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk suatu penelitian, sehingga dapat menghasilkan suatu gambaran dengan pemecahan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumennya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang ada sudah tersedia, responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner akan didistribusikan langsung oleh peneliti kepada responden dalam bentuk kuesioner *online* menggunakan *Google Form*.

Untuk mempermudah pengukuran pada data yang diteliti, peneliti menggunakan skala *Likert* dalam kuesioner. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Skala *Likert* menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan jawaban pada setiap butir pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. Kuesioner tersebut menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Pada penelitian ini, dikarenakan penelitian kuantitatif maka akan digunakan skala *likert* dengan skor, yaitu:

Tabel 3.1
Skor Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2019

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Penyusunan instrumen merupakan pekerjaan penting dalam tahap penelitian guna mengumpulkan data yang diperlukan. Titik awal penyusunan adalah variabel yang akan diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, kemudian ditentukan indikator-indikator yang akan diukur. Indikator ini kemudian diubah menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penelitian terdahulu yang relevan dan kemudian peneliti kembangkan kembali butir-butir pernyataannya. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

3.7.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Perkuliahan *Micro Teaching* dan Minat Berprofesi Guru.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Perkuliahan *Micro Teaching*

Variabel	Indikator	No. Item
Perkuliahan <i>Micro Teaching</i> (X)	1. Mempersiapkan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5
	2. Melakukan praktik pembelajaran	6, 7, 8, 9
	3. Menyusun dan mengembangkan media/alat bantu pembelajaran	10, 11, 12, 13, 14
	4. Menutup dan mengevaluasi	15, 16, 17
Jumlah		17

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Minat Berprofesi Guru

Variabel	Indikator	No. Item
Minat Berprofesi Guru (Y)	1. Pengetahuan mengenai profesi guru	18, 19, 20, 21
	2. Ketertarikan terhadap profesi guru	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
	3. Keinginan untuk menjadi guru	29, 30, 31, 32, 33, 34
	4. Usaha untuk menjadi guru	35, 36, 37, 38, 39, 40
	5. Keyakinan terhadap profesi guru	41, 42, 43, 44, 45
Jumlah		28

3.7.2 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang dapat diandalkan, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan di luar populasi yaitu kepada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2019 Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data

yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Hardani dkk., 2020). Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor jawaban masing-masing item pertanyaan pengujian validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Angka indeks korelasi “r”

n = Jumlah responden

ΣX = Jumlah seluruh skor item X

ΣY = Jumlah seluruh skor item Y

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Kesesuaian antara komponen instrumen dengan instrumen secara keseluruhan perlu dipenuhi agar validitas pengujian dapat tercapai. Dalam penelitian ini, digunakan analisis butir pernyataan untuk menguji validitas. Setiap butir pernyataan diuji dengan membandingkan korelasi *Product Moment* (r_{hitung}) pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 nilai kritis, untuk menentukan apakah suatu item valid atau tidak. Setiap butir pernyataan atau item dalam penelitian ini dikatakan valid apabila nilai korelasinya lebih besar dari 0,468. Ketika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut valid dan sebaliknya apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,561	0,468	VALID	34	0,691	0,468	VALID
2	0,581	0,468	VALID	35	0,293	0,468	DROP
3	0,540	0,468	VALID	36	0,094	0,468	DROP
4	0,666	0,468	VALID	37	0,582	0,468	VALID
5	0,638	0,468	VALID	38	0,608	0,468	VALID
6	0,251	0,468	DROP	39	0,693	0,468	VALID
7	0,266	0,468	DROP	40	0,834	0,468	VALID
8	-0,140	0,468	DROP	41	0,853	0,468	VALID

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
9	0,336	0,468	DROP	42	-0,301	0,468	DROP
10	-0,051	0,468	DROP	43	0,842	0,468	VALID
11	0,657	0,468	VALID	44	0,711	0,468	VALID
12	0,292	0,468	DROP	45	0,354	0,468	DROP
13	0,500	0,468	VALID	46	-0,130	0,468	DROP
14	0,574	0,468	VALID	47	0,708	0,468	VALID
15	0,406	0,468	DROP	48	-0,243	0,468	DROP
16	0,318	0,468	DROP	49	-0,160	0,468	DROP
17	0,307	0,468	DROP	50	0,862	0,468	VALID
18	0,622	0,468	VALID	51	0,490	0,468	VALID
19	0,491	0,468	VALID	52	0,733	0,468	VALID
20	0,534	0,468	VALID	53	0,849	0,468	VALID
21	0,542	0,468	VALID	54	0,863	0,468	VALID
22	0,622	0,468	VALID	55	0,732	0,468	VALID
23	-0,085	0,468	DROP	56	0,543	0,468	VALID
24	0,416	0,468	DROP	57	0,645	0,468	VALID
25	0,191	0,468	DROP	58	0,662	0,468	VALID
26	0,612	0,468	VALID	59	0,672	0,468	VALID
27	0,332	0,468	DROP	60	0,508	0,468	VALID
28	0,586	0,468	VALID	61	0,576	0,468	VALID
29	0,206	0,468	DROP	62	0,918	0,468	VALID
30	0,539	0,468	VALID	63	0,842	0,468	VALID
31	0,624	0,468	VALID	64	0,773	0,468	VALID
32	0,655	0,468	VALID	65	0,596	0,468	VALID
33	0,486	0,468	VALID	66	0,849	0,468	VALID

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti, 2023

Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen penelitian menggunakan program *Microsoft Office Excel*, dari total 66 butir pernyataan didapatkan 45 butir pernyataan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dianggap valid sebagai alat pengambilan data penelitian. Indikator yang tersisa satu butir soal valid digabungkan dengan indikator lain yang memiliki definisi sama, sehingga pada variabel X menjadi 4 indikator dan variabel Y menjadi 5 indikator.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Dalam hal ini instrumen yang reliabel adalah instrumen

yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019).

Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh (Ghozali, 2018), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pernyataan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,70 maka pernyataan dinyatakan tidak andal. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Sumber: Imam Ghozali (2018)

Rumus ini digunakan karena dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir total

σ_t^2 = Varians butir total

Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70

Tabel 3.6
Varian Skor Item Soal

Item Soal	Varian Skor	Item Soal	Varian Skor
1	0,471	24	1,313
2	0,366	25	0,787

Item Soal	Varian Skor	Item Soal	Varian Skor
3	0,642	26	0,800
4	0,726	27	0,989
5	0,200	28	0,661
6	0,274	29	1,263
7	0,366	30	0,684
8	0,450	31	1,063
9	0,766	32	1,503
10	0,516	33	1,039
11	0,661	34	1,397
12	0,200	35	1,292
13	0,274	36	1,039
14	0,316	37	1,145
15	0,892	38	0,618
16	0,471	39	1,208
17	0,576	40	0,642
18	0,895	41	1,379
19	1,168	42	1,316
20	1,461	43	1,253
21	0,379	44	1,011
22	0,618	45	1,103
23	0,787		
Reliabilitas Instrumen		0,938	
Batasan Interpretasi		0,70	
Hasil		Sangat Reliabel	

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti, 2023

Hasil uji reliabilitas untuk jumlah soal sebanyak 45 butir menggunakan program *Microsoft Office Excel* dengan responden sebanyak 20 orang di luar responden penelitian memiliki nilai r_{11} sebesar 0,938 yang melebihi 0,70 maka dikatakan bahwa kuesioner tersebut terbukti reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari suatu penelitian digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam bentuk tabel. Definisi tabulasi dalam pengolahan data merupakan upaya untuk menyajikan data dalam bentuk tabel. Pengolahan data secara tabular dapat berupa tabel distribusi frekuensi maupun berupa tabel silang.

Neysa Jovita, 2023

KONTRIBUSI PERKULIAHAN MICRO TEACHING TERHADAP MINAT BERPROFESI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan merupakan teknik pengolahan yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dengan mengkategorikan gambaran kecenderungan data dari variabel penelitian yaitu variabel perkuliahan *micro teaching* (X) dan variabel minat berprofesi guru (Y) dengan menggunakan rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal. Langkah-langkah perhitungan uji kecenderungan menurut (Ananda & Fadhli, 2018) sebagai berikut:

- Menghitung Mean Ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SB_i) dengan menggunakan rumus

$$M_i = \left[\frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{2} \right]$$

$$SB_i = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{6}$$

- Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.7
Tabel Kriteria Kecenderungan

Interval	Kategori
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Tinggi
$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Sedang
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$	Rendah
$X \leq M_i - 1,5 SB_i$	Sangat Rendah

Sumber: Ananda, R & Fadhli, M., 2018

- Menentukan frekuensi dan persentase untuk menafsir kecenderungan data variabel

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi kedua variabel dalam model regresi, baik variabel dependen maupun independen, memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Teknik yang dipilih dalam uji normalitas pada penelitian ini yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26*.

Dalam analisis regresi, keberadaan distribusi normal atau mendekati normal pada kedua variabel tersebut dianggap sebagai indikator model regresi yang baik. Pedoman pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. atau nilai probabilitas < 0,05 maka tidak berdistribusi normal
- Jika nilai Sig. atau nilai probabilitas > 0,05 maka berdistribusi normal

3.8.2 Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang ditemukan oleh Karl Pearson pada awal 1900. Pada perkembangannya disebut dengan *Korelasi Pearson Product Moment (PPM)*. Hubungan antara dua variabel di dalam teknik korelasi bukanlah dalam arti hubungan sebab akibat, melainkan hanya merupakan hubungan searah saja (Supriadi, 2021).

Rumus *Korelasi Pearson Product Moment (PPM)* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{XY}	= Angka Indeks Korelasi antara variabel X dengan variabel Y
n	= Jumlah sampel
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	= Jumlah variabel X
$\sum Y$	= Jumlah variabel Y

Korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r terbesar adalah +1, dan terkecil adalah -1 sehingga dapat ditulis $-1 \leq r \leq +1$. Untuk $r = +1$ disebut hubungan positif sempurna dan hubungannya linier langsung sangat tinggi. Sebaliknya jika $r = -1$ disebut hubungannya negatif sempurna dan hubungannya tidak langsung (*indirect*) sangat tinggi, yang disebut *inverse*.

- Hanya untuk hubungan linier saja.
- r tidak mempunyai satuan (dimensi) jika $r = +1$ diberi makna hubungan kedua variabel adalah linier, positif dan sangat tinggi, dan jika $r = -1$, diberi makna hubungan kedua variabel adalah linier, negatif dan sangat tinggi.

Dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26* analisis korelasi dilakukan dengan uji *Correlate-Bivariate*. Kemudian untuk menentukan signifikansi antara variabel X dengan variabel Y berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

Ha : Ada korelasi perkuliahan *micro teaching* dengan minat berprofesi guru mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

Ho : Tidak ada korelasi perkuliahan *micro teaching* dengan minat berprofesi guru mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima dan tidak ada korelasi
- jika signifikansi $< 0,05$ Ho ditolak dan ada korelasi

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya korelasi itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi tidaknya hubungan variabel X dengan variabel Y. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Terdapat tiga kategori pengelompokkan pada nilai R-Square yaitu nilai 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai 0,50 termasuk kategori moderat, dan nilai 0,25 termasuk kategori lemah (Hair et al., 2010). Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi

Koefisien determinasi menunjukkan variansi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel bebas.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan alur dari awal perencanaan penelitian sampai akhirnya memperoleh kesimpulan terhadap hal yang diteliti. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mencari rumusan masalah
- b. Mengkaji pustaka
- c. Menentukan desain penelitian
- d. Menentukan populasi dan sampel

e. Membuat dan menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Penelitian

- a. Mempersiapkan instrumen kuesioner menggunakan *Google Form*
- b. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian secara *online*

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Melaksanakan pengolahan data dari hasil penyebaran instrumen pada kuesioner
- b. Menganalisis data dan hasil temuan
- c. Memberikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian